

## BAB IV PENUTUP

### 3.4 Kesimpulan

Melaksanakan kerja profesi kurang lebih 3 bulan di Shiraz Design merupakan sebuah pengalaman yang sangat bermanfaat bagi praktikan. Praktikan mendapatkan banyak sekali ilmu dan wawasan yang tidak didapatkan semasa perkuliahan. Mulai dari *softskill* seperti bagaimana cara bersikap kepada klien, bersikap kepada rekan, dan tidak lupa cara intonasi berbicara dan gestur tubuh mempengaruhi bagaimana menarik hati klien, hingga *hardskill* terutama dalam proses mendesain. Pada kesempatan kerja profesi kali ini, praktikan dibanjiri oleh pengalaman baru dan memperoleh kesempatan untuk merasakan bagaimana atmosfer dunia kerja yang sangat jelas perbedaannya dibandingkan dengan aktivitas perkuliahan. Di sini praktikan belajar tentang bagaimana mendesain dengan risiko kehilangan sebuah proyek yang nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan rekan di Shiraz Design. Praktikan juga belajar bahwa yang selama ini praktikan hindari merupakan hal yang sangat krusial dalam bekerja di dalam studio desain, yaitu pembuatan gambar kerja. Praktikan juga belajar memahami bahwa gambar kerja interior lebih rumit dibandingkan dengan gambar kerja eksterior.

Praktikan sangat bersyukur telah dibimbing langsung oleh *principal* dari Shiraz Design yang mengajarkan praktikan bagaimana sebuah desain dikatakan baik dengan banyak komposisi yang harus dipertimbangkan. Komposisi dalam merancang menyeret berbagai macam elemen arsitektural seperti, pemilihan warna dalam setiap materialnya, permainan garis, bidang, hingga permainan ukuran dengan proporsi yang baik.

Proses berpikir cepat praktikan pahami pada saat pelaksanaan kerja profesi. Bagaimana kita menangkap dan menggambarkan dengan cepat, mempengaruhi persentase klien akan menggunakan jasa kita. Semakin cepat kita dapat memahami kebutuhan klien dengan memberikan gambar yang sesuai, semakin cepat juga klien akan menggunakan jasa kita dan tidak lupa juga penghasilan kita juga akan bertambah dengan cepat.

Sebaliknya, jika kita terlalu lambat dalam memberi desain ke klien, maka klien pun juga ragu untuk menggunakan jasa kita dan dampaknya juga berpengaruh terhadap penghasilan kita dalam sebuah instansi.

Selama melaksanakan kerja profesi di Shiraz Design, praktikan juga memahami bagaimana jasa seorang arsitek sangat diperlukan untuk membuat hunian yang cocok dengan pribadi, kesukaan, hingga karakteristik pengguna yang setiap individunya sangat berbeda dan beragam.

Berikut merupakan perbedaan gaya desain antara industrial, modern, dan minimalis yang dapat praktikan pahami selama masa kerja profesi di Shiraz Design.

NO.	Gaya		
	Industrial	Modern	Minimalis
1.	Penggunaan material mentah dan terkesan <i>unfinished</i> seperti, batu bata, kayu, besi, hingga semen ekspos.	Penggunaan material seperti bangunan pada umumnya.	Penggunaan material seperti bangunan pada umumnya.
2.	Penggunaan warna netral seperti hitam, putih dan abu-abu. Terkadang menggunakan warna dari material mentah sebagai aksen	Penggunaan warna monokrom cenderung warna putih.	Penggunaan warna monokrom cenderung warna putih.
3.	Penggunaan geometri yang terkesan kaku dan kokoh	Penggunaan geometri sederhana seperti kubus, memungkinkan	Penggunaan geometri sederhana, dan tidak banyak ornamen

		adanya ornamen	banyak	
--	--	-------------------	--------	--

**Tabel 4. 1 Perbedaan Gaya Desain**  
*Sumber: Praktikan (2022)*

#### 4.2 Saran

Selama proses pelaksanaan kerja profesi di Shiraz Design dari bulan Juni hingga Agustus, praktikan merasa bahwa apa yang telah diajarkan pada perkuliahan selama 6 semester dapat dipraktikkan pada saat pelaksanaan kerja profesi, selebihnya Shiraz Design mengajarkan lebih kepada praktikan. Pendekatan secara sosial yang dilakukan oleh rekan di Shiraz Design dirasa sangat baik sehingga praktikan tidak butuh waktu lama untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Praktikan mengharapkan perlakuan baik yang praktikan alami untuk terus berlanjut kepada pelaksana kerja profesi selanjutnya di Shiraz Design. Selanjutnya untuk pelaksanaan beberapa tugas yang diberikan dari pembimbing kerja, praktikan rasa membingungkan untuk kejelasannya. Beberapa tugas yang diberikan ternyata sudah di desain sebelumnya, sehingga praktikan merasa sangat bingung dengan kejelasan proyeknya. Hal tersebut memungkinkan terjadinya salah penerimaan dalam komunikasi antara praktikan dan pembimbing kerja. Untuk ke depannya komunikasi tentang kejelasan proyek harus dijelaskan secara benar kepada para praktikan kerja profesi di Shiraz Design.